

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARPRIBADI WALI KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 KOTA LUBUKLINGGAU**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :

Windy Novita Sari

07031381520083

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARPRIBADI WALI KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 KOTA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

OLEH :

WINDY NOVITA SARI
07031381520083

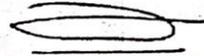
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 23 Juni 2020

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

2. Qemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

2. Rindang Senia Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

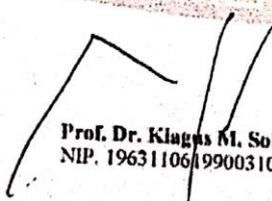
Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Klagus M. Sobri., M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARPRIBADI WALI KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 KOTA
LUBUKLINGGAU**

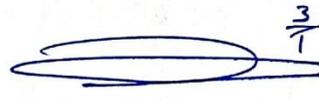
SKRIPSI

Oleh:
WINDY NOVITA SARI
07031381520083

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

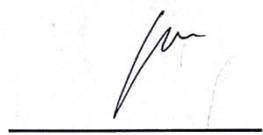
NIP. 196601221990031004

 3/7/2020

Dosen Pembimbing II

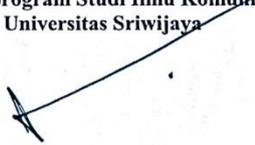
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si

NIP. 199208222018031001



Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal 6/11/2020

**Ketua program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 1 Kota LubukLinggau” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi. Maka saya bersedia serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor/pembimbing sebagai *author* dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 6 Januari 2020

Hormat saya,



Windy Novita Sari

NIM. 07031381520083

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang – orang yang beriman, jadikanlah sabar dan solat sebagai penolongmu,

Sesungguhnya Allah beserta orang – orang yang sabar.”

(Q.S Al Baqarah : 153)

“I would rather try a thousand times and succeed only once, than to never fail because I never tried”

(Liam Xavier)

Persembahan :

Kupersembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tuaku, keluargaku, teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2015, Dosen Ilmu Komunikasi dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau”. Tulisan ini dibuat dengan tujuan agar memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis.
5. Ibu Nurly Meilinda, S.I.Kom, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan nasehat, kritik serta saran yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan pemikiran dan saran yang terbaik yang sangat berarti bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan pelajaran kepada penulis.
8. Seluruh staff Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Kepada keluargaku, terutama papa dan mamaku tercinta, Bapak Sameruddin dan Ibu Mardiana, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, cinta dan kasih sayang, dukungan, dan nasehat untukku. Kakakku tercinta Dinna Rizky Afriani terimakasih atas doa, perhatian, semangat, dukungan dan omelannya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk tanteku Meilina, om Resnedi, om Syamsul dan sepupuku tercinta Nadia Khairunnisa dan Fahri Sulaiman terimakasih untuk kasih sayang, doa dan dukungan yang telah kalian berikan untukku.
11. Untuk anggota “Ambil Hikmahnya Aja” dan teman seperjuanganku sejak awal perkuliahan, Niki Ayu Chairunnisa, Mayang Utami, Syarifah Hani Baraqbah. Terimakasih untuk semua dukungan, kritik, saran, omelan dan kehadiran kalian sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Kuy kita wisuda bareng guys !
12. Untuk anggota “D’Sister”, Ayu Putri Rahmawati dan Indri Yunisari. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi kerecehan, teman curhat dalam segala hal, dan selalu memberikan semangat agar secepatnya menyelesaikan penulisan skripsi ini. Gomawo chingu !
13. Untuk teman-teman “Squad Pagi-Sore”, Reisita Djambat dan Siti Fauzia. Terimakasih telah berjuang bersama-sama sejak awal bimbingan hingga saat ini. Finally we can do it !
14. Untuk para mentorku yang selalu sabar mengajari untuk perhitungan SPSS, M. Fajri Islami dan Atiqoh. Terimakasih karena telah berbagi ilmu dan mengajarkan ku dengan sangat sabar.

15. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 yang telah memberikan semangat, dukungan dan nasihat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan baik.
16. Bapak Hedi Herdiana selaku Kepala Sekolah di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, seluruh guru dan staf tata usaha MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau yang telah banyak membantu peneliti selama melakukan penelitian di lapangan dan membantu memberikan data yang sangat berguna bagi peneliti.
17. Seluruh siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan menjadi responden bagi peneliti dalam penelitian ini.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, sehingga membantu menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Palembang, 17 Februari 2020

Windy Novita Sari
NIM. 07031381520083

ABSTRAK

Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Guru Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh Komunikasi Antarpribadi Guru Wali Kelas dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Efektivitas Komunikasi Interpersonal Joseph Devito dan teori perilaku terencana menurut ajzen. Penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 79 responden yaitu Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 1 Kota Lubuklinggai.

Dari hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 2,389$ dan $t_{tabel} = 1,66488$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Komunikasi Antarpribadi Guru Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa. Besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah 4,8 %

Kata Kunci : Komunikasi Guru Wali Kelas, Komunikasi Antarpribadi, Siswa, Motivasi Belajar

Pembimbing 1



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, 11 Januari 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 1979050120021221005

ABSTRACT

The Influence of Homeroom Teacher Interpersonal Communication on Students of Class VIII Negeri 1 Lubuklinggau Learning Motivation

The purpose of this research is to determine whether there is an influence and how much influence of Homeroom Teacher Interpersonal Communication Teacher with Students on Student Learning Motivation. The theories that used in this research is interpersonal communications effectiveness by Joseph Devito and planned behavior by Ajzen. This research is a quantitative descriptive research. This research was conducted by distributing questionnaires to 79 respondents (Students of class VIII MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau). The results of the research obtained $t_{count} > t_{table}$ i.e. $t_{count} = 2.389$ and $t_{table} = 1.66488$. This shows that there is influence of Homeroom Teacher Interpersonal Communication Teacher with Students on Student Learning Motivation. The magnitude of the effect of variable x on variable y is 4.8%.

Keywords: *Homeroom teacher communication, interpersonal communication, student, learning motivation*

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, 11 Januari 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 1979050120021221005

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERNYATAAN PUBLIKASI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Banyaknya Jumlah Calon Siswa Pendaftar Setiap Tahunnya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	7
1.1.2 Adanya Program Khusus yang Dimiliki Oleh MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	8
1.1.3 Adanya Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII Setelah Adanya Program Khusus Evaluasi Belajar.....	11
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	15
2.2 Motivasi Belajar.....	15
2.2.1 Beberapa Teori Motivasi Belajar.....	16
2.2.1.1 Teori Belajar Behavioral	16
2.2.1.2 Teori Perilaku Terencana	16
2.2.2 Teori Yang Digunakan	17
2.2.2.1 Teori Perilaku Terencana	17
2.3 Komunikasi Antarpribadi	18
2.3.1 Proses Komunikasi (Kadar. N dan Khaerul. U, 2012)	18

2.3.2 Faktor Pendukung Komunikasi Antar Pribadi	19
2.3.3 Beberapa Teori Komunikasi Antar Pribadi	20
2.3.3.1 Teori Interaksi Simbolik.....	20
2.3.3.2 Teori Efektivitas Komunikasu Interpersonal.....	20
2.3.4 Teori yang Digunakan Efektivitas Komunikasi Interpersonal ..	21
2.4 Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa	21
2.5 Pengaruh Antar Variabel	22
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Definisi Konsep	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	30
3.4 Data dan Sumber Data	32
3.4.1 Data.....	32
3.4.2 Sumber Data	32
3.5 Unit Analisis Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1 Penyebaran Kuesioner	33
3.6.2 Dokumentasi.....	33
3.7 Populasi	34
3.7.1 Populasi	34
3.8 Instrumen Penelitian	34
3.9 Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	35
3.9.1 Pengujian Validitas Instrumen Penelitian.....	35
3.9.2 Pengujian Reabilitas Instrumen Penelitian	35
3.10 Konversi Data Ordinal ke Data Interval	36
3.11 Teknik Analisis Data	37
3.11.1 Analisis Deskriptif.....	37
3.11.2 Analisis Eksplanatif.....	37
3.12 Uji Hipotesis	38
3.13 Sistematika Penulisan	38

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	40
4.1.1 Sejarah MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.....	40
4.1.2 Visi dan Misi MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.....	41
4.1.3 Tujuan MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	42
4.1.4 Profil Sekolah	42
4.1.5 Daftar Nama Guru MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	43
4.1.6 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah dan Guru	47
4.1.6.1 Perencanaan Program	47
4.1.6.2 Pelaksanaan Rencana Kerja.....	47
4.1.6.3 Supervisi dan Evaluasi	48
4.1.7 Kepemimpinan Sekolah.....	48
4.1.8 Sistem Informasi Sekolah.....	51

BAB V HASIL DAN ANALISIS

5.1 Analisis Data dengan Teknik Deskriptif Kuantitatif	53
5.1.1 Dimensi Keterbukaan	54
5.1.1.1 Mengemukakan Pesan Secara Langsung.....	54
5.1.1.2 Menyampaikan Keluhan.....	56
5.1.1.3 Menyampaikan Saran Kepada Wali Kelas	58
5.2 Dimensi Empati	60
5.2.1 Peduli Terhadap Kondisi Emosional Orang Lain.....	62
5.2.1.1 Perhatian Terhadap Orang Lain.....	62
5.2.1.2 Memahami Sikap Orang Lain	63
5.2.1.3 Pemberian Dukungan	65
5.2.1.4 Hubungan Guru dan Siswa.....	67
5.2.2 Dimensi Dukungan	69
5.2.2.1 Memberikan Respon.....	70
5.2.2.2 Memberikan Penghargaan Kepada Siswa	70
5.2.3 Dimensi Sikap Positif	72
5.2.3.1 Berpikir Positif	72
5.2.3.2 Memulai Komunikasi	73
5.2.3.3 Memahami Pesan yang Dikomunikasikan	75
5.3 Dimensi Kesamaan	76
5.3.1 Komunikasi Dua Arah.....	76
5.3.1.1 Kesetaraan	78
5.3.2 Sikap Terhadap Perilaku.....	80
5.3.2.1 Proses Berpikir	80

5.3.2.2	Pemahaman Tentang Perilaku	82
5.3.2.3	Evaluasi Tentang Perilaku	83
5.3.2.4	Tindakan	84
5.3.3	Dimensi Norma Subjektif	86
5.3.3.1	Dukungan dari Orang-orang Sekitar	88
5.3.3.2	Adanya Perubahan Sikap	87
5.3.3.3	Adanya Perubahan Perilaku	88
5.3.4	Kontrol Perilaku	90
5.3.4.1	Penghargaan	90
5.3.4.2	Perhatian	91
5.3.4.3	Saran	92
5.4	Analisis Eksplanatif	95
5.4.1	Analisis Regresi Linear Sederhana	95
5.4.1.1	Koefisien Regresi	95
5.4.1.2	Uji-t (Parsial)	95
5.4.1.3	Koefisien Determinasi (R ²)	96
5.4.1.4	Analisis Varians (ANOVA)	96
5.4.1.5	Koefisien Korelasi	97
5.4.1.6	Uji Hipotesis	98

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	103
6.2	Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peningkatan Penerimaan Calon Siswa Baru Setiap Tahunnya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	8
Tabel 1.2 Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2018	11
Tabel 1.3 Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2019	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Alur Pemikiran	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 3.2 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau	41
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun Ajaran 2019/2020	43
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor	54
Tabel 5.2 Mengemukakan Pesan Secara Langsung	55
Tabel 5.3 Menyampaikan Keluhan	57
Tabel 5.4 Menyampaikan Saran kepada Wali Kelas	58
Tabel 5.5 Peduli terhadap Kondisi Emosional Orang Lain	60
Tabel 5.6 Perhatian terhadap Orang Lain	62
Tabel 5.7 Memahami Sikap Orang Lain	64
Tabel 5.8 Pemberian Dukungan	65
Tabel 5.9 Hubungan Guru dan Siswa	67
Tabel 5.10 Memberikan Respon	69
Tabel 5.11 Memberikan Penghargaan kepada Siswa	70
Tabel 5.12 Berpikir Positif	72
Tabel 5.13 Memulai Komunikasi	74
Tabel 5.14 Memahami Pesan yang Dikomunikasikan	75
Tabel 5.15 Komunikasi Dua Arah	77
Tabel 5.16 Kesetaraan	78

Tabel 5.17 Proses Berpikir	80
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data Primer Variabel X dan Variabel Y

Lampiran 3 : Hasil Pengubahan Data dari Skala Ordinal ke Skala Interval

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 8 : Distribusi Nilai R_{tabel}

Lampiran 9 : Distribusi Nilai F_{tabel}

Lampiran 10 : Distribusi Nilai T_{tabel}

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sebagai proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan yang dilakukan dengan menggunakan lambang-lambang atau kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lainnya (Deddy Mulyana, 2007:17). Pesan yang disampaikan oleh komunikator (penyampaian pesan) kepada komunikan (penerima pesan) baik dengan menggunakan media tertentu ataupun tanpa menggunakan media dengan tujuan untuk menyampaikan pesan ataupun untuk menyamakan persepsi. Pada dasarnya semua manusia memerlukan komunikasi untuk proses berlangsungnya kehidupan. Tidak ada satupun manusia didunia ini dapat hidup tanpa berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi merupakan cara manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk dapat bertahan hidup. Komunikasi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi atau penyampaian maksud dan pesan dalam bentuk kata sedangkan komunikasi non verbal merupakan komunikasi dengan menggunakan gerak dan bahasa tubuh manusia. Komunikasi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Jika tanpa komunikasi maka tidak akan ada kegiatan belajar mengajar sehingga tidak akan ada pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi dianggap penting bagi kebutuhan guru dan siswa. Selain itu pentingnya penguasaan kemampuan komunikasi bagi manusia sama pentingnya dengan memiliki kecerdasan itu sendiri. Salah satu cara untuk memperoleh kecerdasan tersebut adalah dengan melalui pendidikan. Lembaga pendidikan baik secara formal maupun informal dapat mengasah kecerdasan dan keterampilan pendidik. Peristiwa belajar terjadi apabila peserta didik aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang dilakukan oleh guru, proses belajar mengajar yang

Efektif memerlukan strategi dan metode pendidikan yang tepat dan proses belajar perlu memperoleh perhatian seimbang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Nana Sudjana,2014:64).

Pada dunia pendidikan komunikasi berperan penting agar dapat terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan jika proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik maka pendidikan dapat terselenggara dan tujuan dari pendidikan itu sendiri, yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dapat tercapai. Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang berkaitan dengan keterampilan kemampuan sosial dengan ranah afektif dan emosi. Kemampuan personal akan menumbuhkan kebaikan pada diri anak. Tentunya dalam jenjang sekolah siswa diharapkan mampu berkembang menjadi pribadi yang berwatak dan berbudi pekerti, santun, saling menghargai dan menghormati sesama. Seorang guru harus mempunyai kecakapan interpersonal yang berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi, bekerjasama, mempengaruhi atau mengarahkan orang lain dan bernegosiasi. Selain itu seorang guru juga diharapkan mampu menjadikan pembelajaran menjadi efektif, memotivasi dan menyenangkan.

Pentingnya komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah guru mampu memotivasi siswanya untuk semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru perlu menyiapkan strategi yang tepat guna sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu guru juga harus menyadari fungsi motivasi itu sendiri bagi siswa, bahwa motivasi yang dimaksud adalah memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar (Ahmad Rohani,2010:13). Menurut Devito (dalam Effendy,2003:30) komunikasi antarpribadi adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Komunikasi antarpribadi bukan hanya berlangsung di antara dua orang. Komunikasi antarpribadi juga dapat berlangsung dalam kelompok kecil

yang memungkinkan semua anggota kelompok kecil itu bisa saling tatap muka dan memiliki giliran untuk berbicara dan mendengarkan dalam suasana yang akrab. Dalam komunikasi antarpribadi, setiap orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut dapat mengubah topik pembicaraan dan dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan bahwa komunikasi antarpribadi dapat didominasi oleh suatu pihak kapan pun. Komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapan pun, selama manusia masih mempunyai emosi. Komunikasi antarpribadi dapat membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya (Mulyana, 2007:81). Apabila dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya, komunikasi antarpribadi dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikasi. Hal ini dikarenakan komunikasi antarpribadi umumnya berlangsung secara tatap muka, sehingga terjadi kontak pribadi. Ketika pesan disampaikan, umpan balik berlangsung seketika. Artinya, komunikator dapat mengetahui tanggapan komunikasi terhadap pesan yang disampaikan pada saat itu juga, misalnya melalui ekspresi wajah (Effendy, 2003:60-63).

Pendidikan formal tidak dapat terlepas dari proses belajar mengajar didalam kelas. Belajar adalah suatu kegiatan interaksi antar individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat konstan (Khairani, 2014:5). Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki peran mengajar, mendidik para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas. Siswa merupakan peserta didik yang menjadi subjek yang akan di didik menjadi manusia yang berkualitas dalam sistem pendidikan. Terkait dengan proses komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa, komunikasi dapat dikatakan efektif apabila materi pelajaran yang diberikan oleh guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa dan mendapatkan *feed back* atau umpan balik yang positif dari siswa. Komunikasi

yang efektif dalam proses pembelajaran harus didukung oleh bentuk dan cara guru berkomunikasi kepada siswa nya yang dalam hal ini khususnya adalah bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru kelas (wali kelas). Karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, wali kelas memiliki peran yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa motivasi belajar juga memiliki peranan penting karena jika seorang siswa tidak memiliki motivasi belajar maka tidak mungkin untuk siswa tersebut melakukan aktivitas belajar disekolah.

Menurut M. Dalyono dalam (2009:57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru kelas juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru kelas adalah komunikasi antarpribadi karena komunikasi antarpribadi dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan. Hal ini dikarenakan komunikasi antarpribadi umumnya berlangsung secara tatap muka, sehingga terjadi kontak pribadi antara komunikator dan komunikan. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru kelas akan memberikan *feed back* atau timbal balik dari para siswa dan jika *feedback* atau timbal balik yang didapatkan dari komunikasi antarpribadi tersebut baik maka hal tersebut akan memberikan dampak langsung kepada para siswa berupa motivasi belajar. *Feed back* atau timbal balik yang didapat dari motivasi belajar yang diberikan oleh wali kelas adalah siswa akan lebih bersemangat dalam mendengar arahan dan penjelasan tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas diharapkan guru mata pelajaran dapat bekerjasama dengan wali kelas, selain dengan pemberian motivasi belajar yang diberikan oleh wali kelas, guru mata pelajaran juga dapat membuat suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif sehingga motivasi belajar dan kegiatan belajar mengajar

dikelas yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar.

Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh wali kelas selain dapat menjadikan wali kelas sebagai motivator bagi siswa juga dapat menambah kedekatan dan mempererat hubungan antara siswa dengan guru sehingga siswa akan merasa dekat, akrab dan nyaman terhadap wali kelasnya. Peran wali kelas sebagai motivator yang menjadikan hubungan wali kelas dan siswa menjadi lebih dekat akan memudahkan wali kelas untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga hal tersebut akan meningkatkan semangat dan keinginan untuk belajar kepada peserta didik. Wali kelas yang menjadikan dirinya sebagai sahabat bagi para siswa akan membuat siswa merasa nyaman untuk bercerita tentang kegiatan belajar di sekolah, menceritakan permasalahan yang dialami dalam belajar dan siswa akan merasa bahwa belajar disekolah itu menyenangkan. Dan apabila peserta didik telah merasakan kenyamanan dan kesenangan dalam belajar maka mereka akan lebih semangat dan lebih giat lagi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa. Dengan motivasi belajar, siswa menjadi tergerak untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat timbul dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa serta dengan adanya motivasi yang didapat dari gurunya. Dalam pembelajaran diperlukan sebuah komunikasi yang mampu mendorong serta mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga komunikasi mampu merangsang siswa untuk berinteraksi, mengajak, mempengaruhi siswa, sehingga motivasi belajar pada diri siswa akan timbul dengan sendirinya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di MTs Negeri 1 Lubuklinggau, guru telah melakukan komunikasi antarpribadi, hal ini ditandai dengan wali kelas telah menempatkan diri sebagai sahabat bagi siswa, sehingga siswa merasa akrab dan nyaman untuk berbagi dan menceritakan permasalahannya dalam belajar kepada wali kelas. Siswa yang merasakan kedekatan dengan gurunya tentu akan merasakan bahwa belajar menjadi hal

yang menyenangkan. Siswa juga bersemangat ketika berada di dalam kelas dan guru mata pelajaran juga dapat dengan mudah menyampaikan informasi yang berupa materi pembelajaran kepada siswa. Guru yang dalam hal ini adalah wali kelas memberikan kasih sayang dengan menjadi pendengar dan penengah ketika siswa menyampaikan pikiran, perasaan dan keluh kesahnya dalam belajar. Sikap empati guru yang bersedia mendengarkan keluh kesah, usul dan saran siswa, memberikan kesempatan untuk bebas berpikir dan berpendapat, akan berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru selalu berpikir optimis terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dan yakin bahwa siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, membantu kesulitan siswa, menjadikan siswa memiliki motivasi serta semangat untuk belajar. Disinilah pentingnya peran kemampuan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh wali kelas terhadap motivasi belajar siswa. Hal inilah yang harus diperhatikan terutama oleh kepala sekolah dan guru. Untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Jika komunikasi dapat berjalan dengan efektif maka siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga tujuan dari pendidikan pun akan tercapai seiring dengan semangat belajar yang dimiliki oleh para siswa.

Berdasarkan observasi dan informasi yang di dapat oleh penulis di lokasi penelitian tersebut. MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau merupakan satu-satunya MTs Negeri yang ada di Kota Lubuklinggau. Madrasah Tsanawiyah ini merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah pertama atau SMP, tetapi memiliki kelebihan di bidang agama, seperti adanya beberapa tambahan pelajaran seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Bahasa Arab, Aqidah Akhlaq dan lain sebagainya. Berbeda dengan SMP yang dikelola oleh dinas pendidikan, Madrasah Tsanawiyah ini sendiri pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Terdapat 70 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 45 orang tenaga pengajar PNS dan 25 orang tenaga pengajar non PNS atau honorer. MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau sendiri

merupakan satu-satunya MTs Negeri di Kota Lubuklinggau. Sekolah ini pun memiliki peminat yang cukup tinggi setiap tahunnya, terbukti dengan adanya peningkatan penerimaan calon siswa setiap tahunnya. Menurut pengamatan yang penulis lakukan tingginya minat calon siswa untuk bersekolah di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau dikarenakan para orang tua siswa lebih menginginkan anaknya untuk bersekolah di sekolah yang memiliki latar belakang keagamaan sebagai bekal untuk mereka nantinya. Karena menurut para orang tua siswa sekolah lainnya yang setara dengan Madrasah Tsanawiyah seperti SMP, tidak cukup untuk membekali anak mereka dengan ilmu keagamaan yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah, karena jika di SMP dan sekolah lainnya hanya mempelajari ilmu agama secara umum. Selain itu dikarenakan MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau ini merupakan satu-satunya MTs Negeri di kota Lubuklinggau, hal ini juga yang menjadi alasan lain yang membuat para orang tua siswa memutuskan untuk menyekolahkan anaknya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.

Selain itu, berikut merupakan dua alasan mengapa pengaruh komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau menarik untuk diteliti:

1. Banyaknya Jumlah Calon Siswa Pendaftar Setiap Tahunnya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau
2. Adanya Program Khusus yang Dimiliki oleh MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau
3. Adanya peningkatan nilai rata-rata siswa kelas VIII setelah adanya program khusus kegiatan evaluasi belajar

Ketiga alasan tersebut akan diuraikan secara lengkap dibawah ini:

1.1.1. Banyaknya Jumlah Calon Siswa Pendaftar Setiap Tahunnya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

Setiap tahunnya jumlah pendaftar di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau meningkat, tingginya minat calon siswa untuk bersekolah di MTs Negeri 1

Kota Lubuklinggau dikarenakan para orang tua siswa lebih menginginkan anaknya untuk bersekolah di sekolah yang memiliki latar belakang keagamaan sebagai bekal untuk mereka nantinya. Karena menurut para orang tua siswa sekolah-sekolah lainnya yang setara dengan Madrasah Tsanawiyah seperti SMP, tidak cukup untuk membekali anak mereka dengan ilmu keagamaan yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah, karena jika di SMP dan sekolah lainnya hanya mempelajari ilmu agama secara umum. Selain itu dikarenakan MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau ini merupakan satu-satunya MTs Negeri di kota Lubuklinggau, hal ini juga yang menjadi alasan lain yang membuat para orang tua siswa memutuskan untuk menyekolahkan anaknya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.

Berikut data jumlah peningkatan penerimaan calon siswa baru setiap tahunnya di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau:

Tabel 1.1

**Jumlah Peningkatan Penerimaan Calon Siswa Baru Setiap Tahunnya Di
Mts Negeri 1 Kota Lubuklinggau**

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (siswa)	Jumlah yang Diterima (siswa)	Rombongan Belajar
1.	2014/2015	421	332	10
2.	2015/2016	445	344	10
3.	2016/2017	467	358	10
4.	2017/2018	493	365	10
5.	2018/2019	504	374	11

--	--	--	--	--

Sumber : Tata Usaha MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

1.1.2. Adanya Program Khusus yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau

Adanya program kegiatan evaluasi belajar di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau dikarenakan, sebelumnya kepala sekolah menilai bahwa rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa. Guru sebagai pengganti orang tua bagi siswa saat mereka berada disekolah harus memiliki kedekatan hubungan dengan siswa, agar siswa dapat memiliki hubungan yang dekat, akrab dan nyaman terhadap guru. Hubungan yang lebih dekat akan memudahkan guru untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga hal tersebut akan meningkatkan semangat dan keinginan untuk belajar kepada peserta didik. Guru yang menjadikan dirinya sebagai sahabat bagi para siswa akan membuat siswa merasa nyaman untuk bercerita tentang kegiatan belajar disekolah, menceritakan permasalahannya dalam belajar dan siswa akan merasa bahwa belajar disekolah itu menyenangkan. Kurang dekatnya hubungan antara guru dan siswa menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa di sekolah. Hal ini karena jumlah guru mata pelajaran yang sedikit dan jumlah siswa di sekolah yang banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk semua siswa dapat memiliki hubungan yang dekat dengan semua guru. Maka sekolah membuat program evaluasi belajar, dimana pihak sekolah memberikan tugas kepada para wali kelas untuk memiliki tanggung jawab sebagai motivator bagi siswa kelas yang mereka bina dan dengan menerapkan cara berkomunikasi yang efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan komunikasi antarpribadi. Penggunaan komunikasi antarpribadi yang dipakai oleh guru sebagai cara untuk berkomunikasi dengan siswa dianggap ampuh untuk mengubah sikap dan perilaku dari siswa sehingga dari kegiatan bimbingan atau evaluasi belajar yang dilakukan tersebut siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar. Dalam hal

ini wali kelas dipilih sebagai penanggung jawab untuk memberikan motivasi belajar kepada para siswa, hal ini dikarenakan wali kelas akan lebih mengenal karakter dari setiap siswa yang ada di kelas yang ia bina, sehingga akan lebih memudahkan wali kelas untuk bertindak sebagai motivator untuk memberikan motivasi kepada siswa kelas tersebut.

Peneliti melakukan observasi lebih lanjut, di MTs Negeri 1 Lubuklinggau memiliki program khusus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara wali kelas melakukan bimbingan kelas setiap 2 minggu sekali yang diadakan rutin setiap hari senin. Hal ini dilakukan agar setiap minggunya wali kelas dapat mengevaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh siswa agar siswa dapat menyampaikan keluhan kesah selama 2 minggu proses pembelajaran. Program ini di laksanakan setiap 2 minggu sekali dikarenakan program ini diselingi dengan kegiatan upacara bendera setiap hari senin. Pada saat melakukan bimbingan kepada siswa, wali kelas masuk ke dalam kelas dan kegiatan bimbingan dimulai dengan wali kelas memimpin kegiatan bimbingan tersebut yang diawali dengan mengajak siswa bercerita mengenai kegiatan belajar yang mereka lakukan selama 2 minggu sebelumnya. Setelah sesi bercerita usai yang ditandai dengan semua siswa berpartisipasi untuk menceritakan pengalaman dan permasalahan mereka dalam belajar, wali kelas mulai memberikan arahan-arahan yang dapat menjadi penyelesaian dari permasalahan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Sehingga dari kegiatan bimbingan dan evaluasi belajar tersebut diharapkan kedepannya siswa dapat lebih termotivasi dan lebih semangat lagi dalam belajar.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh wali kelas menggunakan komunikasi antarpribadi sebagai cara agar siswa dapat lebih terbuka saat menceritakan permasalahan belajar yang mereka alami dan agar siswa lebih dapat mengerti dan memahami maksud dari arahan-arahan dan cara penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara guru memahami permasalahan apa yang disampaikan oleh siswa, lalu guru mengkomunikasikan pikiran dan

perasaan secara tepat dan jelas. Kemampuan ini juga disertai dengan kemampuan mendengarkan dengan cara yang menunjukkan bahwa guru tersebut memahami permasalahan yang dialami oleh siswa. Dengan cara saling mengungkapkan pikiran dan perasaan dan saling mendengarkan antara guru dan siswa.

Kegiatan bimbingan ini guru juga memberikan dukungan dengan menunjukkan sikap yang hangat. Selanjutnya komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh wali kelas ini mampu memecahkan permasalahan yang dialami siswa sehingga siswa merasa bahwa mereka didengarkan dan merasa bahwa mereka diperdulikan oleh guru, karena dalam dunia pendidikan guru bertindak sebagai pengganti orangtua dari siswa. Penggunaan komunikasi antarpribadi yang dipakai oleh guru sebagai cara untuk berkomunikasi dengan siswa dianggap ampuh untuk mengubah sikap dan perilaku dari siswa sehingga dari kegiatan bimbingan yang dilakukan tersebut siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar. Hal ini dikarenakan menurut Effendy (2003:38), komunikasi antarpribadi dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan. Karena komunikasi antarpribadi umumnya berlangsung secara tatap muka, sehingga terjadi kontak pribadi. Ketika pesan disampaikan, umpan balik berlangsung seketika. Artinya, komunikator dapat mengetahui tanggapan komunikan terhadap pesan yang dilontarkan pada saat itu juga, misalnya melalui ekspresi wajah.

1.1.3. Adanya Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII setelah adanya Program Khusus Kegiatan Evaluasi Belajar

Setelah peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa kelas VIII. Hal ini sebagai adanya bentuk motivasi belajar setelah adanya kegiatan evaluasi belajar yang dibuat oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut data jumlah peningkatan nilai rata-rata siswa kelas VIII setelah adanya program khusus kegiatan evaluasi belajar:

Tabel 1.2
Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau
Tahun 2018

NO	MATA PELAJARAN	NILAI RATA-RATA
1.	Bahasa Indonesia	85,4
2.	Bahasa Inggris	78,5
3.	Matematika	73,6
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	83,5

Tabel 1.3
Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau
Tahun 2019

NO	MATA PELAJARAN	NILAI RATA-RATA
1.	Bahasa Indonesia	88,0
2.	Bahasa Inggris	80,5
3.	Matematika	76,2
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	85,3

Adanya peningkatan nilai rata-rata siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau disebabkan karena motivasi belajar siswa yang meningkat dari sebelumnya, terlihat juga dari meningkatnya jumlah kehadiran siswa atau absensi siswa di setiap kelas VIII. Setelah adanya program evaluasi belajar ini jumlah siswa yang tidak hadir tanpa keterangan juga semakin menurun, yang sebelumnya jumlah siswa yang tidak hadir tanpa keterangan atau siswa yang membolos berjumlah sekitar 10% sekarang turun menjadi 4%. Jumlah peningkatan nilai rata-rata siswa kelas VIII dan menurunnya tingkat siswa yang

tidak hadir tanpa keterangan atau membolos merupakan bukti bahwa adanya program evaluasi belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Hal ini berdasarkan pada pendapat Paningkat Siburian (2014 :27) komunikasi interpersonal dan motivasi belajar dengan prestasi belajar penelitian pengajaran, diperoleh hasil bahwa komunikasi interpersonal mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar.

Adapun alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh komunikasi antar pribadi guru terhadap motivasi belajar siswa. Dikarenakan adanya program khusus yang terdapat di MTs Negeri 1 Lubuklinggau yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa membuat penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini di proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Guru Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas diduga terdapat pengaruh dari komunikasi antarpribadi sebagai cara berkomunikasi wali kelas kepada para siswa terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini penting untuk dikaji secara mendalam dengan menggunakan metode penelitian. Oleh karena diperlukan penelitian tentang Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Guru Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau ?
2. Seberapa besar pengaruh komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi antar pribadi guru wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi antar pribadi guru wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis, metodologis, dan praktis. Adapaun manfaat tersebut sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi antar pribadi

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk kepala sekolah dan guru di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau.
- b. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi khususnya kehumasan sebagai bahan referensi studi.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh komunikasi antar pribadi wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas (studi kasus pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau) sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai ilmu komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Amirul, Hadi & Haryono, H. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PustakaSetia
- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- A. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- A.Supratiknya. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi* .1995. Jogjakarta : Kanisius.
- AW Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2004. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi & Public Relations*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya
2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Samsudin, Sadili. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Slameto, 2005. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi*. Jakarta: Reneka Cipta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Supratiknya. 2003. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta

JURNAL

Sapta, Sari. 2018. *Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa dalam Bimbingan Belajar ONMA di Kota Bengkulu*. Vol. 5, No. 1, hlm 1-7

Rahma, Mawizah. 2018. *Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo*.

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/> diunduh pada tanggal 16 Juni 2019

Widya, Pontoh. 2013. *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*. Vol. 1, No. 1, hlm 1-11

Syaira, Effiati. 2016. *Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Autis di SLB Taman Pendidikan Islam (TPI) Medan*. Vol. 2, No. 2, hlm 1-10

Fadli, Rozaq. 2013. *Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*.

<https://eprints.uny.ac.id/10165/> diunduh pada tanggal 8 Oktober 2019

Website:

<https://mtsnlubuklinggau.sch.id>, diakses pada tanggal 16 November 2019